

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambar Obyek Penelitian

a. Sejarah MTs Hidayatul Mustafidin lau

Selain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan berdampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Ini adalah konsekuensi logis dari globalisasi. Globalisasi akan mengubah segala aspek kehidupan kepribadian, semangat dan gaya hidup masyarakat sekarang dan di masa yang akan datang.

Selain hal tersebut diatas, para ulama dan tokoh masyarakat Dusun Piji Wetan Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus mendirikan MTs. MTs dengan nama Hidayatul Mustafidin. MTs Hidayatul Mustafidin didirikan pada tanggal 8 Dzulqo'dah 1408 H, bertepatan dengan tanggal 22 Juni 1988 M, dengan tujuan untuk membina umat, bangsa, dan masyarakat yang berwawasan luas, berbudi pekerti luhur, beramal shaleh, cinta tanah air, keimanan bangsa dan takut kepada Allah, tua. Selain itu, para ulama dan tokoh masyarakat berniat menempatkan lulusan SD dan MI di kawasan Jalan Dawe yang tidak mampu melanjutkan studi di kota tersebut karena keterbatasan dana.

MTs Hidayatul Mustafidin didirikan di bawah pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mustafidin. Tepat pada tanggal 17 Desember 1988, empat orang sahabat yaitu Bpk M. Zaenuri, Bpk. Muhsin, Bpk Khudrin, BA dan Bpk. Kasmadi pergi mewakili pengurus di hadapan Bp Benjamin, SH untuk mengesahkan kepengurusan.¹

Yayasan tersebut bernama: "Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mustafidin" yang berlokasi di Kudus, dengan afiliasi atau perwakilannya di tempat lain sebagaimana ditentukan/ditetapkan oleh Dewan Pembina Yayasan. Pemerintah ini mendapat perlindungan hukum dengan akta notaris nomor: 30 tanggal 17 Desember 1988, juga dikukuhkan oleh Pengadilan Negeri Kudus No: 30 / NK / 1988 27 Desember 1988 Pembentukan ini dimulai pada

¹ Dwi Wahibul Minan, wawancara oleh penulis, 4 Januari 2022, Wawancara 1, transkrip.

tanggal 08 Dzulqo`dah 1408 H atau 22 Juni 1988 M, didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan

b. Letak Geografis MTs Hidayatul Mustafidin Lau

Secara rinci lokasi MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Jalan Desa
- 2) Sebelah selatan : Pondok Pesantren Roudlotuttholibin
- 3) Sebelah barat : Kebun
- 4) Sebelah timur : Masjid Roudlotussholikhin

Berdasarkan dari letak tersebut, MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus memiliki letak yang cukup strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak madrasah yang berada di sekitar pemukiman penduduk dan dekat dengan jalan desa, sehingga memudahkan siswa untuk menjangkaunya.

c. Visi dan Misi MTs Hidayatul Mustafidin Lau

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan lepas dari visi, misi dan tujuan. Begitu juga dengan MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus ini melengkapi keberadaannya dengan mencanangkan visi, misi, dan tujuan sebagai berikut ²:

“Visi” :

Di dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pendidikan Nasional serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan usaha-usaha yang sistematis dan terarah agar dapat terwujudnya insan-insan yang “*Cerdas, Terampi, Berakhlakul Karimah Berdasarkan Iman dan Taqwa*”.

“Misi” :

Di dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pendidikan Nasional serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan usaha-usaha yang sistematis dan terarah agar dapat terwujudnya insan-insan yang “*Cerdas, Terampi, Berakhlakul Karimah Berdasarkan Iman dan Taqwa*”

² Data Dokumentasi, *Profil MTs. Hidayatul Mustafidin*, (Dikutip pada tanggal 4 Januari 2022), terlampir.

Dalam upaya mewujudkan Visi, maka Misi Madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Terbentuknya manusia berwawasan luas, berakhlakuluhur dan beramal ikhlas
- c. Tumbuhnya semangat kompotitif, kreatif, inovatif dan mandiri
- d. Terbentuknya manusia yang sehat jasmani dan rohani
- e. Terbentuknya manusia yang cinta tanah air, bangsa, negara, orang tua dan almamater

“Tujuan” :

- a. Terbentuknya manusia yang rajin menjalankan shalat fardlu berjama’ah
- b. Terbentuknya manusia yang gemar mengamalkan ajaran al-qur’an dan sunah nabi
- c. Terbentuknya manusia yang gemar membaca
- d. Terbentuknya manusia yang bersikap tasamuh
- e. Terbentuknya manusia yang suka beramal sosial
- f. Tumbuhnya jiwa yang bersemangat dan berkarya mandiri
- g. Terbentuknya manusia yang gemar berolah raga
- h. Terbentuknya manusia yang cinta terhadap bangsa dan negara
- i. Terbentuknya manusia yang santun terhadap guru
- j. Terbentuknya manusia yang santun terhadap orang tua

Tujuan Pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan Visi, Misi dan Tujuan madrasah di atas pembentukan seorang karakter seorang siswa yang baik yaitu mempunyai sikap yang sesuai agama islam, bersosial kemasyarakatan sesuai yang berlaku dan berpengetahuan luas. Hal tersebut adalah tugas guru yang dilaksanakan agar tugas guru tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan peran supervisi kepala madrasah

sangatlah dibutuhkan, sehingga visi, misi, dan tujuan madrasah dapat tercapai.

2. Analisa Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpul data untuk survei ini adalah siswa MT Hidayatul Mustafidinlau yang digunakan untuk survei. Rata-rata siswa membutuhkan konseling kesehatan jiwa terutama pada siswa usia transisi 13-15, menurut hasil wawancara guru BK dengan MTs Hidayatul Mustafidin Lau. Guru BK juga mengatakan bahwa memberikan layanan konseling kelas sehari-hari sebenarnya tidak cukup, tetapi dalam program sekolah, ruang kelas bertujuan untuk mendekatkan dan mengajar siswa³. Menurut guru BK, siswa yang berada dalam tahap transisi ingin mengetahui bahwa hal itu tidak dilakukan secara resmi, tetapi ada berbagai penjelasan dan pemahaman tentang fenomena yang terjadi, dan anak lebih tertarik.⁴ Selain itu, peneliti juga sangat kekurangan dalam perawatan kesehatan mental madrasah, dan siswa sepenuhnya sadar akan kesehatan mental, terbukti dari beberapa siswa yang menjawab kuesioner kesehatan mental yang diberikan oleh peneliti. Saya menemukan bahwa saya tidak mengetahui. Hampir semua menjawab bahwa mereka tidak sadar mental.

b. Perencanaan

Setelah melakukan wawancara dan pengisian angket pada siswa, peneliti mulai melakukan analisis materi yang akan di gunakan. Memilih dan menetapkan materi yang relevan untuk digunakan sebagai materi utama pada novel kesehatan mental. Materi kesehatan mental merupakan materi yang memang harus diterapkan pada remaja awal. Hal ini dikarenakan pada masa remaja awal akan banyak dijumpai sebuah permasalahan-permasalahan yang berdampak pada psikis. Permasalahan-permasalahan tersebut bukan hanya berdampak pada lingkungan sekolah namun juga dapat berdampak pada lingkungan social seperti

³ Teguh Budi Lestari, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, Wawancara 2, Transkrip.

⁴ Teguh Budi Lestari, Wawancara oleh penulis, 2 februari 2022, Wawancara 2, Transkrip.

lingkungan keluarga, masyarakat maupun dalam lingkungan pertemanan. Dalam proses perencanaan ini juga peneliti merancang bagaimana novel bisa menarik untuk kalangan siswa remaja agar siswa merasa tertarik dan nyaman. Selain penggunaan materi kesehatan mental peneliti juga menggunakan pelayanan konseling kognitif merupakan layanan konseling yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa. Pembuatan novel kesehatan mental ini nantinya akan di unggah pada sebuah aplikasi yang bernama Wattpad, namun sebelum mengunggah cerita tersebut penulis akan menuliskan cerita tersebut di Microsoft word, agar bisa meneliti beberapa kesalahan dalam penulisan cerita dan nantinya penulis akan memberikan beberapa quotes atau pengertian mengenai kesehatan mental dalam alur cerita tersebut

c. Desain Produk

1) Desain novel kesehatan mental bernuansa islami

Novel dalam media belajar Wattpad ini dibuat dengan melalui aplikasi Microsoft dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) klik menu kerja Microsoft
- b) Kemudian mulai menulis draft novel-nya, dengan melakukan berbagai riset terhadap bahan-bahan atau materi kesehatan mental
- c) Pada awal penelitian atau prolog disuguhkan konflik yang mengantarkan pada cerita tersebut. Kemudian buat klimaksnya dan penyelesaiannya.
- d) Pilih tokoh dan kembangkan karakter tokoh dalam novel yang menyesuaikan dengan kesehatan mental
- e) Lalu pilihlah sudut pandang penelitian dalam novel kemudia lanjutkan hinga cerita mendapat akhir
- f) Jika sudah revisi novel itu kembali lalu upload di aplikasi Wattpad.

d. Validasi Produk

Validasi produk diperoleh dari penilaian ahli tentang kelayakan novel berbasis Islam terhadap kesehatan jiwa berbasis perkembangan siswa. Validasi produk dilakukan dengan menggunakan kuesioner validasi fakultas IAIN Kudus yang melakukan survei. Validasi di peroleh 2 validator yang merupakan dosen bimbingan dan konseling yaitu Bapak David Ari Setyawan, M.Pd dan Ibu Arina Fithriana, M.Pd.,Kons. Alasan peneliti memilih validator

ahli media yaitu dengan alasan bahwa validator ahli media memiliki kemampuan untuk menganalisa media yang digunakan oleh peneliti dan validator ahli media lebih tertarik membaca novel sehingga dapat mengkoreksi produk dari peneliti, sedangkan alasan peneliti memilih Bapak David adalah karena beliau dosen bimbingan dan konseling pendidikan islam di IAIN Kudus serta lulusan Bimbingan dan Konseling murni. sehingga data yang disajikan adalah data hasil angket validasi terhadap kelayakan produk novel kesehatan mental berbasis islami. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan tanggapan, kritik dan saran teradap novel kesehatan mental yang telah di kembangkan pada kolom kritik dan saran. Setelah hasil dan data yang tela di uraikan pada bab sebelumnya. Sedangkan kriteria tingkat kevalidan atau revisi produk telah ditentukan dalam tabel. Adapun rangkuman data hasil validasi produk secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1Validasi Ahli Media

Karakter	Butir soal	Nilai	Total	Persentase
Ukuran novel	X1	4	6	30,0%
	X2	2		
Cover	X3	2	22	44,0%
	X4	4		
	X5	6		
	X6	4		
	X7	6		
Desain	X8	8	66	94,3%
	X9	8		
	X10	8		
	X11	7		
	X12	20		
	X13	8		
	X14	7		
Jumlah				16,83 %

$$Presentase = \frac{\text{jumlah preestase semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

$$P \frac{30,0\% + 44,0\% + 94,3\%}{3} = 56,1\%$$

Dari tabel diatas merupakan analisis dan hasil validasi novel kesehatan mental dari ahli media memperoleh hasil 56,1% dan dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa novel kesehatan mental berbasis islami layak digunakan dengan perbaikan yang telah di sarankan oleh validator

Tabel 4. 2 Validasi Ahli Materi

Aspek	Butir soal	nilai	total	Presentase
Kelayakan isi	X1	3	60	37,5%
	X2	4		
	X3	4		
	X4	4		
	X5	4		
	X6	4		
	X7	4		
	X8	3		
	X9	3		
	X10	4		
	X11	4		
	X12	4		
	X13	4		
	X14	3		
	X15	4		
	X16	4		
Kelayakan penyajian	X17	4	22	36,7%
	X18	4		
	X19	4		
	X20	4		
	X21	3		
	X22	3		
Kelayakan bahasa	X23	4		
	X24	4		
	X25	4		
	X26	4		

	X27	4	35	38,9%
	X28	4		
	X29	3		
	X30	4		
	X31	4		
Kelayakan kontekstual	X32	4	32	40,0%
	X33	4		
	X34	4		
	X35	4		
	X36	4		
	X37	4		
	X38	4		
	X39	4		
Jumlah				15,31%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah persentase semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

$$P = \frac{15,31\%}{4} = 38,3\%$$

Dari tabel diatas merupakan analisis dan hasil validasi novel kesehatan mental dari ahli materi memperoleh hasil 38,3% dan dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa novel kesehatan mental berbasis islami layak digunakan dengan perbaikan yang telah di sarankan oleh validator.

e. Revisi Produk

Revisi berdasarkan komentar, balasan, kritik dan saran dari validator. Revisi Mengacu pada cacat dan bagian cacat yang terkandung dalam produk baru. Di bawah ini adalah jawaban ahli, kritik, dan saran umum. Umpan balik, kritik, saran, dan perbaikan-perbaikan yang dilakukan ditunjukkan pada gambar dan deskripsi berikut.

Tabel 4. 3Tanggapan, Kritik, Dan Saran Vaidator

Tanggapan, kritik dan saran	Perbaikan
sebaiknya meskipun novel ini menggunakan bahasa yang kurang resmi, tetap menggunakan	Ibu kinara yang sedang memasak di dapur kaget mendengar suara tersebut dan berlari ternyata kinara sudah tersungkur di lantai. Ibu kinara segera menelfon ambulance dan

<p>pakem dasar tata penulisan yang baik dan benar. Misalnya nama orang, nama kota, nama agama penulisannya ditulis huruf besar di awal kalimat. Selain itu, penggunaan imbuhan "di" , jika berupa imbuhan maka penulisannya disambung, jika menunjukkan keterangan tempat, arah, atau waktu dipisah penulisannya</p>	<p>membawa kinara ke rumah sakit.</p>
<p>masih menemukan ada typo penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampai di took buku lia mulai melihat stok buku yang ada di bagian rak bertuliskan psikolgi dan konseling. Lia mulai melihat-lihat dan mengambil salah satu buku yang menurutnya menarik untuk di baca. 	<p>Sampai di toko buku lia mulai melihat stok buku yang ada di bagian rak bertuliskan psikolgi dan konseling. Lia mulai melihat-lihat dan mengambil salah satu buku yang menurutnya menarik untuk di baca</p>

<p>Cover disusun lebih menarik</p>	
<p>Tambahan sinopsis/biografi penulis di belakang</p>	<p>Sudah di tambahkan di lampiran belakang novel.</p>

f. Uji Coba Lapangan

Setelah langkah review selesai dan produk dinyatakan layak pakai, langkah selanjutnya adalah pengujian produk. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 22 Februari-10 Maret 2022 selama 3 kali pertemuan. Uji coba lapangan dilakukan di MTs Hidayatul Mustafidin terhadap sejumlah siswa kelas VIII dan IX terpilih. Dengan masing-masing 5 orang. Untuk mengetahui kelas VIII dan IX yang identik atau tidak berbeda nyata, peneliti melakukan uji homogenitas. Untuk melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan data validitas angket yang diisi oleh siswa.

g. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk kesamaan antara objek A dan B. uji homogenitas dalam penelitian ini akan menggunakan 20 peserta didik yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B, agar uji coba akan menjadi homogeny atau tidak. Namun sebelum melakukan uji homogenitas peneliti akan memberikan beberapa soal mengenai kesehatan mental oleh adalah hasil dari respon siswa

Tabel 4. 4Data Nilai Sebelum Membaca Novel

No	Kelompok A	Kelompok B
1	36	29
2	21	34
3	20	32
4	28	36
5	26	38
6	26	39
7	28	41
8	36	29
9	21	34
10	20	32
jml	262	344

Hasil uji homogenitas SPSS 15.0 adalah sebagai berikut

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Dengan SPSS 15.0

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.237	1	18	.632

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	145.800	1	145.800	5.162	.036
Within Groups	508.400	18	28.244		
Total	654.200	19			

Data hasil output SPSS 15.0 diperoleh signifikasinua 0.632. jika di dibandingkan dengan taraf signifikasinya menunjukkan bahwa $0.632 > 0,05$ yang artinya kedua nilai tersebut homogen. Dengan perbandingan rata-rata yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1 Rata-Rata Siswa Sebelum Membaca Novel Kesehatan Mental

Kelompok A Sebelum Membaca	Kelompok B Sebelum Membaca
26,4	35,5
Selisih rata-rata =9,1	

Pada pelaksanaan uji cobba lapangan ini, praktisi lapangan yang bertindak sebagai guru bimbingan dan konseling, sementara peneliti bertugas sebagai observer.

1) Observasi kegiatan

Observasi kegiatan pelayanan konseling dilakukan oleh peneliti sendiri. Aktivitas yang di observasi meliputi aktivitas siswa dalam lingkungan sekolah dan aktivitas belajar siswa.

a) Observasi terhadap kegiatan guru bimbingan dan konseling di kelas

Hasil dari observasi guru bimbingan dan konseling dalam kelas secara jelasnya disajikan pada tabel

Tabel 4. 6Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru Di Kelas

NO	Kesesuaian Dengan Kegiatan	Ketercapaian	
		persentase	kriteria
1	RPL Pertama	100%	Baik
2	RPL Kedua	100%	Baik
Rata-rata Keseluruhan Kegiatan		100%	Baik

Berdasarkan tabel, hasil observasi terhadap kegiatan guru di dalam kelas, yang dalam hal ini dilakukan oleh peneliti, mendapatkan presentase rata-rata 100 yang artinya ada kegiatan guru di dalam kelas sesuai RPL yang di buat. Guru benar-benar melaksanakan kegiatan sesuai RPL yang ada.

b) Observasi terhadap kegiatan siswa

Sebelum siswa mengenal akan adanya novel kesehatan mental, siswa diberikan sebuah pelayanan yang hampir sama tentang kesehatan mental, hal ini dikuatkan oleh pelayanan wali kelas setelah kegiatan belajar mengajar. Sebagian siswa akan merasa jenuh ketika diberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara formal. Siswa lebih suka diberikan pelayanan

konseling dengan menunjukkan beberapa fenomena atau disuguhkan oleh permasalahan sehingga mereka bisa memahami dan membuat keputusan sendiri, serta mereka bisa menyelesaikan masalahnya dengan cara mereka sendiri dan tentu di bantu oleh guru bimbingan dan konseling.

c) Analisi data soal post test

Di akhir tindakan, peneliti mengajukan pertanyaan post-test kepada siswa MT Hidayatul Mustafidin untuk mengetahui hasil membaca novel tentang kesehatan jiwa. Sebelum memberikan soal post-test kepada mahasiswa, soal tersebut diverifikasi oleh 2 dosen IAIN Kudus, yaitu Arina Fithriana, M.Pd. Kons dan Bpk. David Ari Setiawan, M.Pd. Secara keseluruhan, kedua validator menyimpulkan bahwa alat setelah pengujian valid atau dapat digunakan. Setelah melakukan tes terhadap mahasiswa yang menggunakan novel kesehatan jiwa berbasis Islam. Hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 4. 7 Hasil Post Test Siswa Dalam Membaca Novel Kesehatan Mental

Responden	karakteristik	Materi	Bahasa	Total persiswa
R1	19	17	10	46
R2	18	16	10	18
R3	17	16	11	17
R4	18	18	10	18
R5	17	18	10	17
R6	17	17	11	17
R7	17	17	10	17
R8	20	17	10	20
R9	19	18	10	19
R10	17	17	11	17
R11	17	16	12	17
R12	19	18	10	19
R13	18	15	11	18
R14	18	18	11	18
R15	17	16	10	17
R16	17	18	12	17
R17	17	16	11	17

R18	17	19	11	17
R19	19	16	11	19
R20	16	19	11	16
Jumlah	354	342	213	354
Rata-rata	17.7	17.1	10.7	17.7

Keterangan :
R = Responden

h. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini akan menguji apakah variabel yang di ujikan adalah normal atau tidak. Pengujian uji normalitas ini menggunakan SPSS 15.0 yang ada pada tabel 4.10

Tabel 4. 8 Hasil Output SPSS 15.0 Pada Siswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31321968
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.151
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

a Test distribution is Normal.

Data keluaran dari SPSS 15.0 menunjukkan bahwa hasil skor siswa saat membaca novel Islami tentang kesehatan mental memiliki rerata 0,696. Dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,696 > 0,05, berarti data siswa yang membaca “fiksi kesehatan mental” berdistribusi normal.

i. Uji T-Test

Setelah menyatakan data kontribusi siswa berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan skor membaca novel sebelum dan sesudah membaca. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil *Post dan Pre Test* Yang Akan Diuji Coba Dengan Uji *t-Test*

Responden	Sebelum	Sesudah
R1	33	46
R2	33	44
R3	25	44
R4	26	46
R5	21	45
R6	20	45
R7	28	44
R8	26	47
R9	26	47
R10	28	45
R11	25	45
R12	28	47
R13	28	44
R14	29	47
R15	34	43
R16	32	47
R17	36	44
R18	38	47
R19	39	46
R20	41	46
Jumlah	596	909
rata-rata	29.8	45.45

Keterangan :

R = Responden

Hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 15.0 adalah sebagai berikut

Tabel 4. 10Output SPSS 15.0 Untuk Uji T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	29.8000	20	5.78200	1.29290
	postes t	45.4500	20	1.31689	.29447

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	pretest - postes t	-15.65000	5.83343	1.30440	-18.38013	12.91987	-11.998	19	.000

berdasarkan hasil output SPSS 15.0 di atas, diperoleh signifikan sebesar 0.000. jika di bandingkan dengan taraf signifikasinya maka $0.000 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan antara sebelum dan sesudah membaca novel. Sehingga ada pengaruh antara novel kesehatan mental berbasis islami terhadap kesehatan mental peserta didik.

j. Revisi produk

Tabel 4. 11 Data Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Uji Keefektifan

No	Indikator penilaian	X	X1	presentase	Tingkat efektifitas	Ket
1	Karakteristik	35,4	100%	35,4%	Efektif	Tidak revisi
2	Materi	34,2	100%	34,2%	Efektif	Ridak revisi
3	Bahasa	21,3	100%	21,3%	Efektif	Tidak revisi
Jumlah		90,9	100%	90,9%	Efektif	Tidak revisi

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil angket respon siswa terhadap keefektifan novel diperoleh persentase total (P) sebesar 90,9% dengan kriteria efikasi. Sesuai dengan kriteria efikasi pada tabel, produk yang menggunakan terapi bilier “Wattpad” sebagai bantuan layanan konseling kognitif untuk menjaga kesehatan jiwa dinyatakan efektif dan tidak memerlukan modifikasi

B. PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan produk ini dilaksanakan dengan sebuah perencanaan tahap awal yang dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Kudus. setelah itu barulah diketahui di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Kudus belum ada pemakaian media pelayanan konseling kognitif dengan media biblioterapy. Teori Perilaku Kognitif (Oemar Jedi, 2003:6) pada dasarnya meyakini bahwa pola berpikir manusia dibentuk oleh proses cognitive-stimulated response (SKR). Mereka saling terkait dan penting dalam menjelaskan bagaimana proses kognitif manusia berpikir, merasa, dan berperilaku. Dengan *step* pertama yang dilaksanakan dalam media ini yaitu mengumpulkan materi yang sesuai dengan

permasalahan siswa yang ada. Setelah itu baru membuat desain dengan melalui *software Microsoft*, aplikasi Wappad dan *pohotoshp*. Sesuai dengan, materi, gambar dan warna yang telah sesuai dengan produk yang telah dikembangkan lalu di validasi oleh validator sebelum di ujikan kepada para penguji.

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba produk yang telah dilakukan dilapangan, maka dapat dikemukakan berbagai kajian terkait produk akhir instrument penelinaian yang dihasilkan. Berikut temuan yang diperoleh:

1. Proses Penggunaan Novel Wappad Kesehatan Mental

Dalam proses pengembangan novel Wappad dalam menjaga kesehatan mental, terdapat beberapa hal yang menarik. Temuan tersebut di antaranya adalah terdapat dalam proses penyusunan skenario. Skenario merupakan tahap awal pembuatan novel kesehatan mental sebelum divisualisasikan. Pada awal pembuatan skenario yang dibuat menggunakan sebuah latar dan dialog. Kompleksitas bahas memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi siswa tentang kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang terkait dengan pemahaman teks.

Sesuai definisi novel adalah suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki faktor intrinsik dan ekstrinsik kata novel berasal dari bahasa italia yaitu *novella* yang berarti sebuah kisah atau cerita. Cerita novel dapat dipahami jika alur cerita sesuai dengan realita. Pendapat tersebut hanmpir sama seperti yang disampaikan oleh Pak David , yaitu dalam membuat materi novel harus memiliki alur cerita yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bapak David juga menambahkan, materi mengenai kesehatan mental yang di edukasikan kepada peserta didik sebaiknya memiliki alur cerita yang ringan sehingga peserta didik dapat memahami cerita tersebut. Jadi, dalam pembuatan alur dan isi cerita novel kesehatan mental ini dapat menjadikan siswa paham akan penjagaan kesehatan mental pada dirinya.

Selain itu dari validator ahli media yaitu Ibu Arina memberikan saran agar kontinuitas novel dalam bahasa indonesia terjaga dengan baik. maksud dari kontinuitas dalam bahasa indonesia menurut KBBI adalah kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu. Begitu juga mengenai tentang typo dan tanda baca yang harus jelas dan rapi. Untuk penggambaran desain sampul penampilan tata letak harus konsisten dan memiliki irama serta kesatuan dalam penggambaran.

2. Efektivitas Novel Wattpad Kesehatan Mental

Efektivitas dalam novel kesehatan mental dinilai dari kelayakan novel kesehatan mental yang dinilai oleh para ahli dan peran novel kesehatan mental dapat memilalkan untuk mencegah adanya gangguan mental terhadap peserta didik. Dalam penilaian kelayakan novel kesehatan mental, validator memberikan skor pada tiap aspek. Rata-rata skor yang didapatkan dari masing-masing validator adalah 4 dari validator media dan 3,8 dari validator materi. Ketika hasil skor validator menunjukkan skor valid maka, bisa diartikan bahwa novel kesehatan mental memenuhi syarat standar kelayakan untuk dapat digunakan pada siswa MTs Hidayatul Mustafidin.

Dalam layanan konseling kognitif islam lebih menarik peserta didik dalam mengungkapkan permasalahannya dan mengubah pola pikir, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling MTs Hidayatul Mustafidin menggunakan layanan konseling kognitif dengan media *Biblioterapy*

3. Respon Siswa Terhadap Novel Wattpad Kesehatan Mental.

Respon siswa dapat diartikan sebagai tanggapan siswa dalam novel kesehatan mental. terdapat dua macam respon atau tanggapan yang dihasilkan siswa yaitu, tanggapan positif dan tanggapan negative. Tanggapan positif akan menimbulkan respon mendekati, menyenangkan, dan melaksanakan. Sedangkan tanggapan negative akan menimbulkan respon menjauhi, tidak menyenangkan, dan tidak melaksanakan. Pengembangan yang dilakukan pada layanan konseling kognitif dalam media novel kesehatan mental, dimana penyakit mental adalah salah satu tantangan kesehatan glbal yang paling sering signifikan karena penyelesaiannya tinggi dan menyusahkan individu, keluarga dan lingkungan.

Lain halnya pada hasil respon siswa terhadap novel kesehatan mental sebanyak 90,9% dari jumlah semua aspek karakteristik, materi dan bahasa yang digunakan. Dari masing-masing aspek siswa menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam novel kesehatan mental sudah baik, karena dalam novel kesehatan mental menggunakan bahasa indonesia yang keterbacaanya telah sesuai dengan siswa MTs sehingga mudah dimengerti. Dari respon siswa tersebut secara garis besar novel kesehatan mental sangat menarik perhatian siswa dalam meningkatkan kesehatan mental dan minat baca siswa.